

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa, kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan, pada abad ke-21 ini, pendidikan sudah semakin maju dan berkembang, berbagai macam cara dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan terobosan baik dengan pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, pemenuhan sarana prasarana pendidikan. Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. potensi diri dapat dicapai dengan adanya proses pembelajaran yang baik (Wisada et al., 2019).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan dikenal dengan *education*, yaitu sistem pendidikan berorientasi media elektronik. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pendidikan, tentunya akan menghasilkan sistem pembelajaran berorientasi teknologi, khususnya media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu saluran atau prantara yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (dalam sudatha, 2015). Dengan adanya media pembelajaran, proses pembelajaran dapat meningkat. Hal itu diperkuat dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010) bahwa ada beberapa alasan, media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar peserta didik yaitu: (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh para

peserta didik, dan memungkinkan peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran lebih baik (3) metode mengajar akan lebih bervariasi (4) peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan kegiatan seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain, itu semua bisa dilakukan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Berkenaan dengan perkembangan teknologi pembelajaran, peranan media menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang berupa mesin (teknologi) dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan dapat berwujud media elektronik atau mesin pembelajaran lainnya menempati posisi strategis dalam mempermudah dan memperlancar belajar. Jangkauan belajar juga menjadi lebih luas (*distance learning*) dan lebih cepat (*access to internet or learning through computer*), yang pada akhirnya penerapan teknologi pembelajaran memiliki kontribusi yang besar dalam belajar. Teknologi pembelajaran sebagai suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi, untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan masalah, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah dalam situasi di mana kegiatan belajar itu mempunyai tujuan yang terkontrol (Miftah, 2013).

Menurut (Agustien, dkk., 2018) menguraikan bahwa pemanfaatan media sangat penting bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran karena dapat meningkatkan daya Tarik peserta didik dalam belajar sehingga tingkat pemahaman dapat meningkat. Proses pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran dapat menambah prestasi peserta didik lebih baik. Tidak semua media dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, untuk itu seorang guru harus bisa memilih media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik dan didaktik seorang guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Semakin banyak panca indera yang digunakan peserta didik ketika belajar, maka materi akan lebih dipahami oleh peserta didik (Hidayati, dkk., 2019).

Penggunaan media pembelajaran saling berkaitan dengan proses

penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Media pembelajaran juga mampu mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret karena pada usia sekolah dasar peserta didik masih berpikir pada tahap operasional konkret. Media pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran yaitu media audiovisual (Wulandari et al., 2020).

“Media pembelajaram mempunyai suatu peran dalam memberikan, mempermudah pembelajar agar lebih mengerti dan menyalurkan informasi dalam kegiatan belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan maupun institusi agar agar bisa menerima informasi dan bisa popular didalam peningkatan bidang komunikasi. Untuk meningkatkan suatu efektivitas dan efisiensi perlu mengguakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar tidak membosankan dan juga untuk menarik suatu minat dari orang yang ingin mendapatkan suatu informasi tersebut agar tidak merasa bosan dalam mendengarkan”(Miftah, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IV SD pada tanggal 3 Agustus 2022 di SD Negeri 8 Seraya, terdapat beberapa masalah yang muncul pada saat pembelajaran yang dilaksanakan yaitu : (1) Siswa sulit memahami materi pelajaran dikarenakan pembelajaran online. (2) Pada saat proses pembelajaran guru masih jarang menggunakan media video animasi dalam penyampaian materi untuk muatan IPA. (3) Kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajran yang menarik dan kreatif. Berdasarkan kenyataan lapangan ternyata masih banyak sekolah belum bisa memanfaatkan kemajuan teknologi terutama dalam penggunaan media pembelajaran. Beberapa permasalahan diatas yang menjadi focus untuk diatasi adalah terkait dengan media pembelajaran, salah satu yang perlu dikembanglan adalah penggunaan media elektronik berupa video animasi, karena melalui media video animasi pembelajaran dapat dilaksanakan dalam situasi yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga akan lebih mudah siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam. Kelima bentuk stimulus ini akan membantu siswa

mempelajari IPA. Namun demikian, tidaklah mudah mendapatkan kelima bentuk itu dalam satu waktu atau tempat. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar (Prasetyo, 2017).

Berdasarkan paparan di atas, maka penting dilakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Video Animasi Topik Pembelajaran Sumber Energi Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 8 Seraya Tahun Pelajaran 2022.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa sulit memahami materi pelajaran dikarenakan pembelajaran online.
2. Pada saat proses pembelajaran guru masih jarang menggunakan media video animasi dalam penyampaian materi untuk muatan IPA.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan kreatif.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah ketersediaan materi sumber energi di kelas IV yang kurang luas dan kurang dalam,serta ketersediaan video pembelajaran yang masih kurang.

## **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Melihat dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana rancang bangun media pembelajaran video animasi sumber energi pada muatan IPA kelas IV SD?
2. Bagaimana validitas media pembelajaran video animasi sumber energi pada muatan IPA kelas IV SD?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran video animasi sumber energi pada muatan IPA kelas IV SD?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk merancang bangun media pembelajaran video animasi sumber energi pada muatan IPA kelas IV SD
2. Untuk menguji validitas media pembelajaran video animasi sumber energi pada muatan IPA kelas IV SD
3. Untuk menguji kepraktisan media pembelajaran video animasi sumber energi pada muatan IPA kelas IV SD

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa bermanfaat secara teoretis dan secara praktis.

#### **a. Manfaat Teoretis**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai landasan teori atau sumber bacaan dalam penelitian sejenis. Selain itu, bisa digunakan sebagai sumber bacaan dalam melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Manfaat penelitian ini juga untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, daya indra, dan menimbulkan gairah belajar.

#### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

Untuk Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran dan membangkitkan minat siswa untuk belajar karena media dikemas secara menarik untuk memicu rasa ingin tahu siswa.

1. Untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi inovasi baru yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan.

2. Untuk Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber atau referensi oleh peneliti lain dalam mengembangkan produk sejenis.

### **1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berupa video Animasi dapat dibagi yaitu sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah video animasi pada muatan Ilmu Pengetahuan (IPA). Video pembelajaran adalah suatu media yang menyajikan audio-visual yang berisikan materi pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video pembelajaran ini akan diunggah melalui akun youtube lalu dapat di gunakan di sekolah dasar.
2. Pengembangan media ini diharapkan dapat melengkapi materi yang kurang dalam muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
3. Ukuran rasio dari video pembelajaran 16:9 yang akan menggunakan file mp4. Bahan yang akan digunakan yaitu handphone, laptop, tripod, microphone, dan benda-benda konkret. Pada setiap video pembelajaran ditambahkan dengan penjelasan lewat slide terkait materi yang dijelaskan dan membantu pengguna memahami materi yang dibahas.
4. Durasi video pembelajaran tidak lebih 15 menit dan dapat ditonton melalui handphone, laptop dan aplikasi youtube. Video pembelajaran ini juga dilengkapi dengan soal latihan terkait materi yang diajarkan di dalam video tersebut.

## 1.8 Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 7 Juli 2022 di SDN 8 Seraya. Guru kelas IV SD kesulitan dalam mengajar dan menjelaskan materi dikarenakan kurangnya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran video Animasi pada muatan IPA sangat penting untuk dikembangkan. Karena dengan menggunakan media guru dapat meningkatkan minat belajar serta dapat membuat siswa berpikir secara kritis. Materi yang diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika menggunakan media pembelajaran, siswa akan mampu berpikir tingkat tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar, karena media pembelajaran ini berbentuk video Animasi dengan muatan IPA yang berupa penjelasan materi yang menarik sehingga siswa senang dalam kegiatan pembelajaran. Di samping itu, menurut hasil observasi dan wawancara pemanfaatan media video pembelajaran masih kurang di terapkan dalam pembelajaran, sehingga pentingnya pengembangan video Animasi.

## 1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan video pembelajaran ini didasarkan atas beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Siswa kelas IV SD telah menguasai materi IPA sumber energi, sehingga siswa mampu menggunakan video pembelajaran ini dengan baik.
- b. Pemanfaatan media ini dapat membantu guru dalam menjelaskan materi IPA.
- c. Video pembelajaran bisa membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar pada materi IPA
- d. Video pembelajaran menarik motivasi siswa dalam pembelajaran, karena terdapat audio-visual yang disajikan dalam video pembelajaran ini dapat dengan mudah dimengerti dengan siswa.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan video pembelajaran ini didasarkan atas beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- a. Membutuhkan *smartphone* atau *computer* yang memiliki kualitas tinggi untuk membuat produk video animasi.
- b. Pengembangan video pembelajaran didasarkan pada analisis kebutuhan di kelas IV SD tahun pelajaran 2022, sehingga video pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan.
- c. Pengembangan video pembelajaran terbatas pada muatan IPA, sehingga untuk mengembangkan materi lain memerlukan penyesuaian terhadap materi.

### 1.10 Definisi Istilah

Pada penelitian ini untuk menghindari kekeliruan terhadap beberapa istilah yang digunakan, perlu diberikan batasan-batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan adalah kegiatan penelitian yang mengembangkan produk berupa media pembelajaran yang dapat bermanfaat dan mengatasi masalah pembelajaran.
2. Video pembelajaran merupakan alat bantu dalam sebuah pembelajaran yang dapat memberikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.
3. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang mempelajari peristiwa atau gejala alam dan siswa mampu mencapai tujuan serta kompetensi yang telah ditetapkan.
4. Sumber Energi adalah salah satu topik yang terdapat pada mata pelajaran IPA yang menyajikan tentang sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar kita.